

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan bertujuan meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti (Mulyasa, 2002). Salah satu indikatornya adalah masih banyaknya mahasiswa mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu gangguan dalam satu atau lebih proses psikologis yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut dapat muncul dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung. Kondisi ini ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya. Aktivitas belajar mahasiswa tidak selamanya berjalan lancar.

Hal ini dapat dilihat dari cara memahami pelajaran yang kadang-kadang cepat, kadang-kadang lama, atau kadang-kadang lancar, dan kadang-kadang tidak (Syah, 2011).

Sebagai peserta didik, mahasiswa juga dapat mengalami kesulitan dalam belajar, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UNIMED pada mata kuliah Kinematika dan Dinamika Teknik, dijumpai beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata kuliah tersebut yang menyebabkan terhambatnya

proses pembelajaran dan pemahaman pada mahasiswa itu sendiri. Mata kuliah Kinematika dan Dinamika Teknik merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh setiap mahasiswa di jurusan Teknik mesin yang memiliki bobot 3 SKS. Kesulitan belajar sering dialami mahasiswa dalam mata kuliah Kinematika dan Dinamika Teknik, hal ini disebabkan materi Kinematika dan Dinamika Teknik memerlukan pemahaman dan penerapan serta ilmu pengetahuan yang berusaha untuk mengungkapkan materi-materi hitung yang menyangkut Kinematika dan Dinamika Teknik maka mahasiswa terkadang mengalami kesulitan dalam menguasai pelajaran.

Selain itu juga mengumpulkan data nilai hasil atau DPNA kinematika dan dinamika teknik mahasiswa tahun pelajaran 2016 dan 2017 sebanyak 243 orang, yang telah melalui mata kuliah kinematika dan dinamika teknik yang dilaksanakan pada tahun-tahun pembelajaran sebelumnya. Dari hasil yang diperoleh peneliti pada data, ditemukan nilai yang cukup bervariasi, dimulai dari nilai 100, 90, 80, 70 dan di bawah 70. Lihat tabel di bawah ini :

Tabel. 1
Hasil Nilai Yang diperoleh Mahasiswa

No	Rentang Nilai	Banyak	Nilai rata-rata	Persentase
1	90-99	32	94	13,17%
2	80-89	43	84	17,70%
3	70-79	89	73	36,62%
4	60-69	78	62	32,1%
Jumlah		243		

(DPNA Mahasiswa 2015,2016, dan 2017)

Berdasarkan buku pedoman Universitas Negeri Medan , kriteria penilaian ada 4 (empat) macam yaitu A, B, C, Dan E yang merupakan penggabungan dari formatif satu, formatif dua, formatif tiga dan formatif empat. Lihat tabel.

Tabel. 1. 2.
Penilaian Buku Pedoman UNIMED

Nilai	Bobot	Tingkat Penguasaan	Arti
A	4	90-11	Sangat Kompeten
B	3	80-90	Kompeten
C	2	70-80	Cukup Kompeten
E	1	Kurang dari 69	Tidak Kompeten

(Buku Pedoman UNIMED)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Perkuliahan Kinematika dan Dinamika Teknik di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan ”**.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab mahasiswa pendidikan teknik mesin mengalami kesulitan pada saat belajar mata kuliah Kinematika dan Dinamika Teknik. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu:

1. Kurangnya persiapan mahasiswa ketika akan memulai pelajaran, dan kurangnya rasa percaya diri pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Masih banyak mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan yang mengakibatkan kesulitan dalam belajar
3. Masih ada mahasiswa yang kurang memahami mata kuliah Kinematika dan Dinamika Teknik yang megakibatkan kesulitan belajar.
4. Adanya ketidakharmonisan dalam keluarga yang mengakibatkan gangguan dalam belajar.
5. Masih banyak mahasiswa yang mengisi waktu luang dengan kurang benar sehingga menyebabkan terjadinya kesulitan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah pada matakuliah kinematika dan dinamika teknik di jurusan pendidikan teknik mesin.
2. Pemecahan masalah kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan indikator Alat Ungkap Masalah pada mata kuliah kinematika dan dinamika teknik di jurusan pendidikan teknik mesin.
3. Menentukan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah kinematika dan dinamika teknik di jurusan pendidikan teknik mesin.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan masalah pada mata kuliah kinematika dan dinamika teknik ?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah kinematika dan dinamika teknik ?
3. Berapakah tingkat kesulitan belajar mahasiswa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui masalah-masalah kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah kinematika dan dinamika teknik
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah kinematika dan dinamika Teknik
3. Mengatahui nilai dan persentase kesulitan belajar mahasiswa terhadap mata kuliah kinematika dan dinamika Teknik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar dan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa tersebut.
2. Sebagai bahan masukan kepada dosen mata kuliah kinematika dan dinamika teknik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Negeri Medan.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.